**Memisahkan Bandwidth International (IX) dan lokal (IIX) via mikrotik**

pertama :  
Mikrotik nat untuk user :  
  
/ip firewall nat add action=masquerade chain=srcnat src-address=192.168.1.0/24  
  
kedua :  
  
download Mikrotik file nice.rsc dari openixp  
  
http://ixp.mikrotik.co.id/download/nice.rsc  
  
ketiga :  
  
selanjutnya kita masukin file nice.rsc nya ke Mikrotik  
  
di Mikrotik winbox klik file trus drag file nice.src nya ke winbox file  
  
jadi masuk ke Mikrotik winbox dan setelah selesai klik terminal  
  
ketik  
  
import nice.rsc  
cek apakah ip address nice sudah masuk di mikrotik, silahkan cek di Mikrotik ip firewall – address list  
  
ke empat :  
Mikrotik Mangle  
  
karena ini NATed network (contoh : 192.168.1.0/24) maka chain mangle nya prerouting  
jika routed end2end (contoh : 192.168.1.1/24) maka pake nya forward  
  
klo mau yang gampang tinggal copy paste saja :  
Catatan : iix = koneksi untuk indonesia saja dan ix = koneksi untuk international  
  
  
Mikrotik  
chain=forward src-address-list=nice action=mark-connection new-connection-mark=mark-con-iix passthrough=yes  
chain=forward dst-address-list=nice action=mark-connection new-connection-mark=mark-con-iix passthrough=yes  
chain=forward src-address-list=!nice action=mark-connection new-connection-mark=mark-con-ix passthrough=yes  
chain=forward dst-address-list=!nice action=mark-connection new-connection-mark=mark-con-ix passthrough=yes  
chain=prerouting connection-mark=mark-con-indonesia action=mark-packet new-packet-mark=indonesia passthrough=yes  
chain=prerouting connection-mark=mark-con-overseas action=mark-packet new-packet-mark=international passthrough=yes  
  
perhatiin PASTROUGH nya jangan sampe salah, sesuaikan dengan topologi masing-masing. gunakan Prerouting atau FORWARD  
  
perhatikan di Mikrotik winbox. Untuk memastikan apakah jalur sudah terpisah dengan baik semua traffic harus ketangkep (coba lakukan beberapa koneksi iix dan ix untuk memastikannya, contohnya : masuk ke speedtest.net, untuk test iix pilih jakarta untuk test internasional pilih yang singapore atau amerika sekalian)  
  
buka ip –> firewall —> mangle  
  
jika semua koneksi sudah terbaca di Mikrotik mangle… maka tinggal di seting Mikrotik queue  
  
misalkan :  
  
client 1  
dengan ip :  
192.168.1.2  
mau kita kasi bandwith iix 512kbps internasional 64 kbps  
maka :  
  
Mikrotik  
/queue simple  
  
add  
name=”client1-iix” target-addresses=192.168.100.2/32 dst-address=0.0.0.0/0 interface=all parent=none packet-marks=indonesia direction=both priority=8  
queue=default-small/default-small limit-at=0/0 max-limit=512000/512000 total-queue=default-small  
  
name=”client1-int” target-addresses=192.168.100.2/32 dst-address=0.0.0.0/0 interface=all parent=none packet-marks=international direction=both priority=8  
queue=default-small/default-small limit-at=0/0 max-limit=64000/64000 total-queue=default-small  
  
client2  
dengan ip : 192.168.1.3  
hanya di berikan IIX saja sebesar 64 kbps dan tidak di berikan internasional sama sekali..  
maka :  
  
kita buat Mikrotik firewall untuk Mikrotik client 2 blokir jalur internasional  
  
[admin@Mikrotik] > ip firewall filter add  
chain=forward src-address=192.168.1.3 connection-mark=mark-con-ix action=drop  
kemudian coba test dari client2 buka www.yahoo.com  
jika tidak terbuka sukses kita memblokir jalur internasional untuk client 2  
jika masih kebuka cek lagi configurasi yg kita buat.  
  
setting ini biasanya di gunakan untuk game center yang hanya di beri akses IIX saja  
  
kemudian kita tinggal membatasi untuk IIX saja atau malah buat saja que simple biasa saja karena kita tau bahwa  
client 2 mustahil bisa akses internasional  
  
contoh berikut ini beserta rule iix nya :  
  
Mikrotik  
/queue simple  
  
add  
name=”client2-iix” target-addresses=192.168.1.3/32 dst-address=0.0.0.0/0 interface=all parent=none packet-marks=indonesia direction=both priority=8  
queue=default-small/default-small limit-at=0/0 max-limit=64000/64000 total-queue=default-small  
jika kita tetap paranoid apabila si client masih bisa akses internasional alias takut bocor (padahal udah ga bisa lagi)  
maka tambahin aja queue untuk internasional dengan besar 8 kbps  
  
Mikrotik  
/queue simple  
  
add  
name=”client2-int” target-addresses=192.168.1.3/32 dst-address=0.0.0.0/0 interface=all parent=none packet-marks=international direction=both priority=8  
queue=default-small/default-small limit-at=0/0 max-limit=8/8 total-queue=default-small  
contoh selanjut nya untuk client 3  
dengan ip 192.168.1.4  
dengan besar bandwith 64 kbps.  
maka kita buat queue biasa aja :  
  
Mikrotik  
/queue simple  
  
add  
name=”client3″ target-addresses=192.168.1.4/32 dst-address=0.0.0.0/0 interface=all parent=none direction=both priority=8  
queue=default-small/default-small limit-at=0/0 max-limit=64000/64000 total-queue=default-small  
selesai  
yang penting paham prinsipnya.  
selanjut nya kembangkan imajinasi sendiri